

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 12 April 2018 bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan di tengah kembali tertekannya nilai tukar rupiah jelang disampaikannya notulen Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika.

Perubahan imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin berkisar antara 1 - 4 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 1,4 bps dimana perubahan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor 3 - 10 tahun.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) bergerak terbatas dengan mengalami perubahan hingga sebesar 3 bps di tengah perubahan harga yang hanya berkisar antara 1 - 15 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) terlihat mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 4 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga hingga sebesar 20 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang juga cenderung bergerak bervariasi dengan adanya perubahan hingga sebesar 4 bps didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 60 bps.

Setelah bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan imbal hasil sejak awal pekan, imbal hasil Surat Utang Negara mulai menunjukkan adanya kenaikan meskipun kenaikan imbal hasil tersebut masih terbatas untuk sebagian besar seri Surat Utang Negara. Kenaikan imbal hasil pada perdagangan kemarin didukung oleh kembali tertekannya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika di tengah mata uang regional juga mengalami pelemahan seluruhnya, adapun dollar Amerika menunjukkan penguatan terhadap mata uang utama dunia.

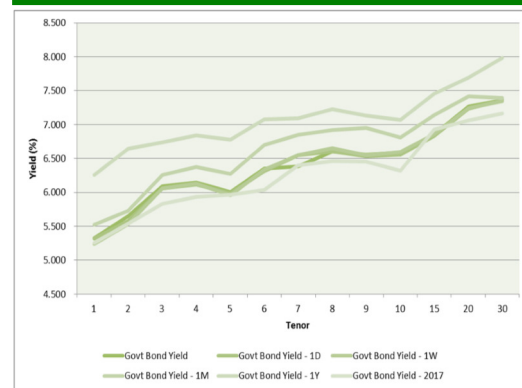
Namun demikian, kenaikan imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin juga didukung oleh volume perdagangan yang cukup besar, mengindikasikan bahwa pelaku pasar masih cenderung melakukan aksi jual jelang disampaikannya notulen Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (*FOMC Minutes*) yang disampaikan pada hari Kamis waktu setempat. Dimana seluruh anggota FOMC Minute sepakat akan menaikkan suku bunga acuannya kembali di tengah kenaikan GDP dan kenaikan inflasi. Seiring dengan membaiknya sektor tenaga kerja serta Amerika serta data inflasi yang juga mulai menunjukkan peningkatan, pelaku pasar berspekulasi bahwa Bank Sentral Amerika akan kembali menaikkan suku bunga acuan di bulan Mei 2018.

Sehingga secara keseluruhan, perubahan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin hanya mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun mengalami kenaikan sebesar 2 bps di level 5,954%, sementara itu 10 tahun mengalami kenaikan sebesar 3,5 bps di level 6,559%. Adapun imbal hasil seri acuan dengan tenor 15 tahun dan 20 tahun sebesar 3 bps masing - masing di level 6,834% dan 7,241%.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan demominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan harganya cenderung mengalami kenaikan yang terjadi pada sebagian besar seri Surat Utang Negara sehingga mendorong terjadinya penurunan imbal hasil di tengah kenaikan imbal hasil surat utang global. Namun penurunan imbal hasil masih terlihat terbatas untuk keseluruhan tenor. Imbal hasil dari INDO-23, INDO-38, dan INDO-48 cenderung mengalami penurunan namun relatif terbatas kurang dari 1 bps masing - masing di level 3,622%, 4,704%, dan 4,577% setelah mengalami kenaikan harga yang terbatas kurang dari 10 bps. Sedangkan INDO-28 imbal hasilnya justru mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 3,991% didorong oleh koreksi harga sebesar 10 bps.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0064	99.90	96.30	96.70	2554.06	91
FR0065	100.80	96.90	99.50	2093.94	68
FR0059	103.85	102.98	103.42	1433.00	30
SPN03180430	99.84	99.80	99.80	800.00	6
FR0061	103.20	102.90	103.00	677.82	17
SPN12190131	96.36	96.14	96.36	554.25	3
FR0066	100.15	100.00	100.00	552.00	3
ORI012	102.30	100.35	102.00	448.83	13
FR0053	109.50	106.20	106.60	340.33	12
FR0072	110.50	102.55	109.54	333.99	31

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
AMRTO2CN2	AA-(idn)	100.00	100.00	100.00	480.50	4
BBRIO2BCN4	idAAA	100.00	100.00	100.00	140.00	4
PPLN02ACN1	idAAA	103.60	103.35	103.35	98.00	2
WSKT03BCN2	A-(idn)	102.00	100.25	102.00	93.00	26
BVICO1CN1	idA-	104.50	103.00	104.50	80.00	8
WSKT03ACN2	A-(idn)	101.70	100.06	101.70	76.90	23
BEXIO3BCN6	idAAA	100.00	100.00	100.00	60.00	2
BFINO3CCN4	AA-(idn)	100.00	100.00	100.00	40.00	2
ASDF03BCN1	AAA(idn)	102.42	102.37	102.42	33.45	3
BBKP01SBCN1	idA	102.55	102.00	102.29	28.60	8

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp12,76 triliun dari 39 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp5,02 triliun. Obligasi Negara seri FR0064 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,55 triliun dari 91 kali transaksi di harga rata-rata 100,5% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0065 senilai Rp2,09 triliun dari 68 kali transaksi di harga rata-rata 99,06%.

Sedangkan dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,32 triliun dari 39 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 (AMRT02CN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp480 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata-rata 100,0% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap IV Tahun 2018 Seri B (BBRI02BCN4) senilai Rp140 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata-rata 100,0%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup melemah sebesar pts 20,00 pts (0,14%) pada level 13778,00 per dollar Amerika setelah mengalami penguatan berturut-turut dalam tiga hari terakhir. Bergerak dengan mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13755,00 hingga 13779,00 per dollar Amerika, pelemahan nilai tukar rupiah seiring dengan pergerakan mata uang regional yang juga mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika. Pelemahan mata uang regional dipimpin oleh mata uang Won Korea Selatan (KRW) dan diikuti oleh Yuan China (CNY) serta Dollar Taiwan (TWD).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan cenderung bergerak terbatas dengan arah pergerakan harga yang cenderung koreksi sebagai respon atas notulen Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (*FOMC Minutes*). *FOMC Minutes* yang disampaikan kemarin memberikan sinyal bahwa suku bunga Bank Sentral Amerika (Fed Fund Rate/FFR) akan mengalami kenaikan dalam waktu dekat (*fairly soon*) didukung oleh kondisi sektor tenaga kerja serta data inflasi terus mengalami kenaikan sesuai dengan ekspektasi dari Bank Sentral Amerika.

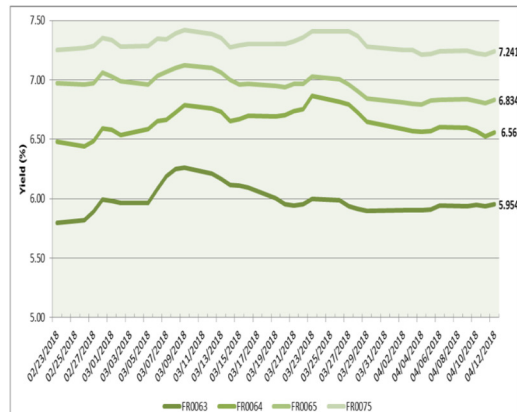
Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup naik di level 2,843% sebagai respon atas FOMC Minutes dan rilisnya data pengangguran Amerika pada perdagangan kemarin. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) masing-masing ditutup naik pada level 0,512% dan 1,453% yang ditengah kekhawatiran investor terhadap rudal yang akan diluncurkan Amerika ke Suriah, mendorong investor untuk melakukan pembelian aset yang lebih aman (*safe haven asset*). Dengan pergerakan imbal hasil surat utang global yang bergerak dengan mengalami kenaikan, maka akan berpeluang untuk mendorong terjadinya koreksi harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika.

Adapun harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang rupiah kami perkirakan masih akan bergerak terbatas dalam jangka pendek, dimana secara teknikal sebagian besar seri Surat Utang Negara berada pada area konsolidasi dengan pergerakan yang sideways. Hal tersebut kami perkirakan akan berdampak terhadap terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara di tengah pelaku pasar yang masih akan mencermati beberapa data dari dalam dan luar negeri sebelum kembali melakukan akumulasi pembelian Surat Utang Negara.

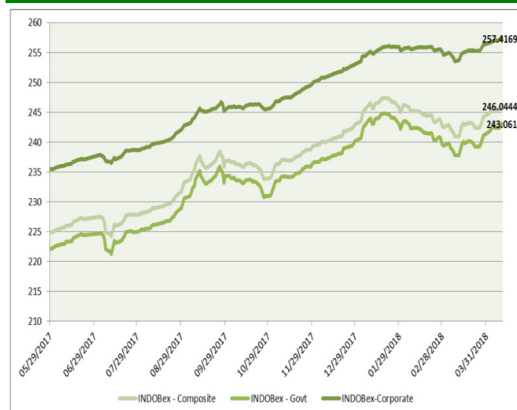
Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading memanfaatkan momentum fluktuasi harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Kami masih merekomendasikan Surat Utang Negara sebagai portofolio trading seperti seri FR0069, FR0053, ORI013, FR0073, FR0058, FR0074, FR0068, FR0072, dan FR0075.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBex)



Grafik Resiko

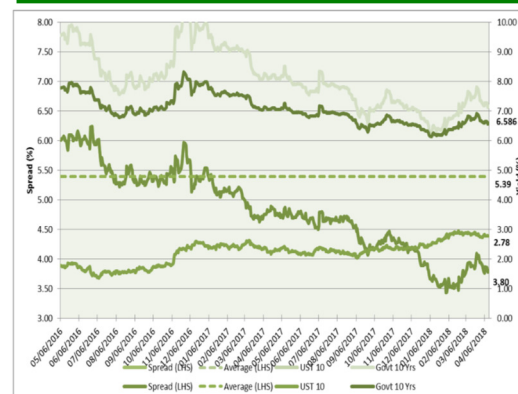


Berita Pasar

•**Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 04102018 (reopening), PBS002 (reopening), PBS004 (reopening), PBS012 (reopening), PBS015 (reopening), PBS016 (reopening), dan PBS017 (reopening) pada hari Selasa tanggal 17 April 2018.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 17 April 2018. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan adalah senilai Rp8 triliun dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.784	2.782	↑ 0.002	0.001
UK	1.394	1.388	↑ 0.006	0.004
Germany	0.500	0.497	↑ 0.003	0.006
Japan	0.031	0.027	↑ 0.004	0.167
Hong Kong	1.873	1.875	↓ -0.001	-0.001
Singapore	2.360	2.369	↓ -0.009	-0.004
Thailand	2.378	2.389	↓ -0.012	-0.005
India	7.452	7.466	↓ -0.014	-0.002
Indonesia (USD)	4.011	3.999	↑ 0.012	0.003
Indonesia	6.560	6.526	↑ 0.034	0.005
Malaysia	3.995	3.961	↑ 0.034	0.009
China	3.709	3.717	↓ -0.008	-0.002

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	155.58	204.50	310.17	417.58	5.326
2	157.23	209.04	319.88	453.93	5.653
3	156.80	213.59	319.42	488.14	6.087
4	156.72	222.97	318.52	516.26	6.150
5	157.56	232.63	319.89	538.51	6.007
6	159.17	238.93	323.48	556.44	6.352
7	161.20	240.60	328.39	571.62	6.386
8	163.35	238.08	333.72	585.25	6.605
9	165.38	232.51	338.82	598.09	6.556
10	167.17	225.15	343.30	610.49	6.586

Perdagangan Project Based Sukuk

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS014	100.60	100.30	100.60	262.00	8
PBS016	101.00	100.35	101.00	200.00	4
PBS017	96.68	96.20	96.22	76.05	5
PBS006	105.00	104.60	104.70	16.50	4

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara						
	SPN-S 04102018 (reopening)	PBS016 (reopening)	PBS002 (reopening)	PBS017 (reopening)	PBS012 (reopening)	PBS004 (reopening)	PBS015 (reopening)
Tanggal Jatuh Tempo	4 Oktober 2018	15 Maret 2020	15 Januari 2022	15 Oktober 2025	15 November 2031	15 Februari 2037	15 Juli 2047
Imbalan	Diskonto	6,25000%	5,45000%	6,12500%	8,87500%	6,10000%	8,00000%

Lelang dibuka hari Selasa, tanggal 17 April 2018 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 19 April 2018 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

•**PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan kembali peringkat "idA+" kepada PT Global Mediacom Tbk dan obligasi perusahaan.**

Prospek untuk peringkat tersebut adalah "positif". Peringkat mencerminkan kepemilikan mayoritas PT Global Mediacom pada perusahaan-perusahaan media terbatas dan terkemuka, beragamnya jasa layanan media mulia dari media televisi, TV berlangganan, bisnis konten, media online dan broadband internet yang disediakan oleh entitas-entitas anak usaha, dan profitabilitas operasional yang baik. Peringkat dibatasi oleh akses tidak langsung terhadap arus kas operasional, leverage keuangan yang relatif tinggi dan risiko fluktuasi mata uang asing sehubungan dengan utang dalam dolar Amerika yang dimiliki entitas anak, dan persaingan yang ketat pada industri media. Peringkat dapat dinaikkan bila perusahaan dapat mengurangi ketergantungannya terhadap dividen dari entitas anak dengan menghasilkan arus kas sendiri dan berulang secara berkelanjutan, serta memperbaiki struktur permodalannya dengan mengurangi utang. Di sisi lain, peringkat akan diturunkan bila PT Global Mediacom dan/atau entitas anak memiliki utang lebih besar dari yang diproyeksikan, bila arus kas dari entitas anak utama turun karena pelemahan profil kredit mereka secara berkelanjutan, dan/atau bila ada tuntutan hukum di masa mendatang, yang dapat mempengaruhi arus kas secara negatif. Hingga 31 Desember 2017, PT Global Mediacom dimiliki oleh PT MNC Investama Tbk sebesar 54,2%; manajemen sebesar 0,8%, serta masyarakat dan koperasi sebesar 45,0%.

Harga Surat Utang Negara

Data per 12-Apr-18

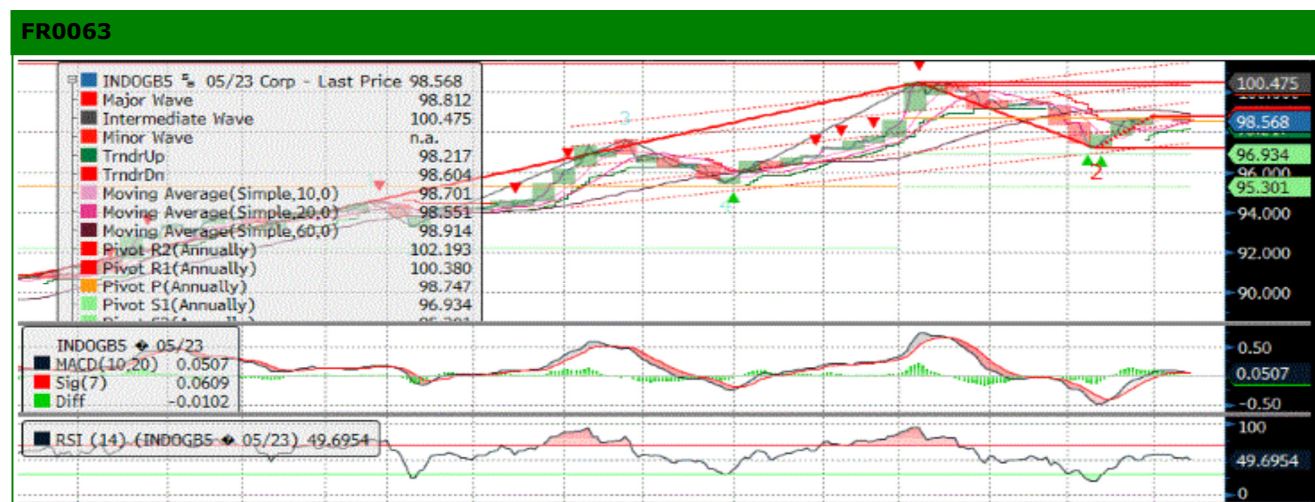
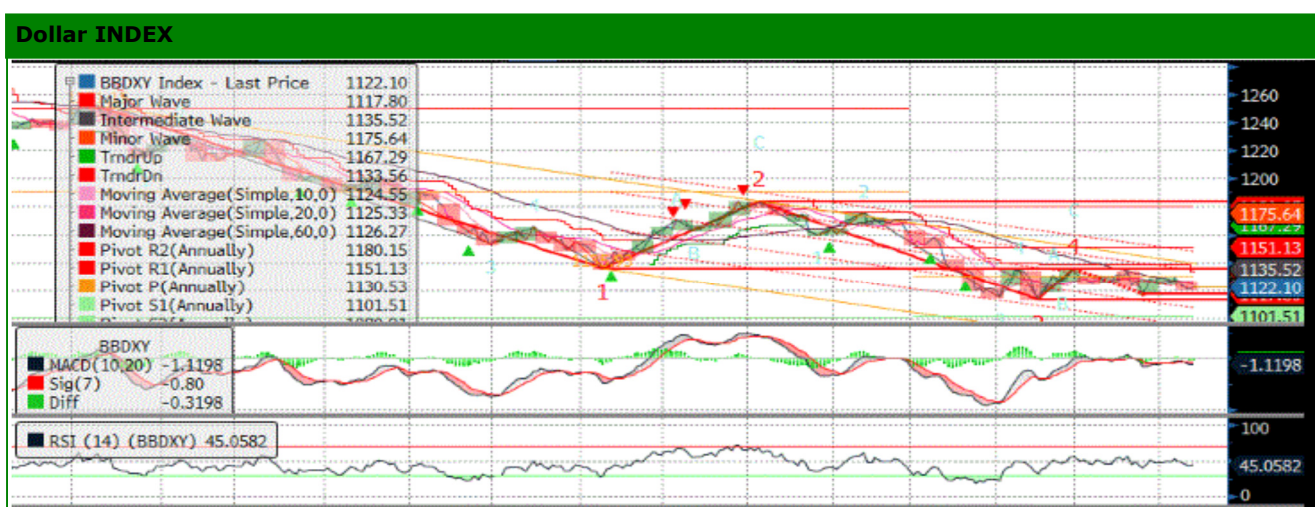
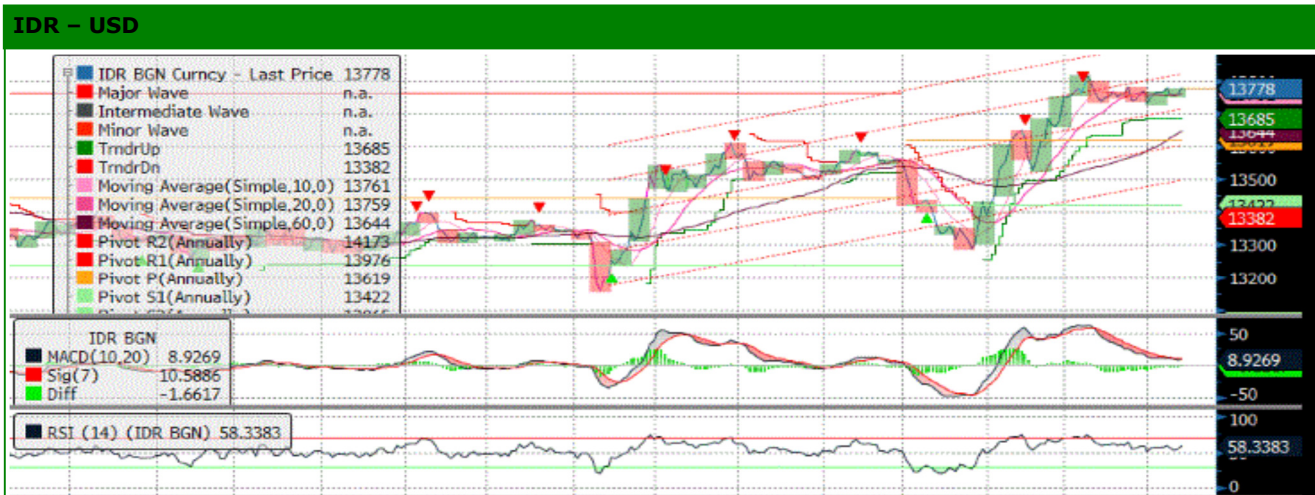
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR66	5.250	15-May-18	0.09	100.18	100.16	↑ 2.30	3.222%	3.470%	↓ (24.74)	0.091	0.090
FR32	15.000	15-Jul-18	0.26	102.73	102.73	↑ 0.40	4.205%	4.219%	↓ (1.46)	0.260	0.254
FR38	11.600	15-Aug-18	0.34	102.67	102.67	↓ (0.20)	3.708%	3.702%	↑ 0.56	0.345	0.339
FR48	9.000	15-Sep-18	0.43	101.75	101.78	↓ (2.60)	4.754%	4.693%	↑ 6.11	0.424	0.414
FR69	7.875	15-Apr-19	1.01	102.48	102.49	↓ (0.90)	5.316%	5.307%	↑ 0.91	0.953	0.929
FR36	11.500	15-Sep-19	1.43	108.06	108.17	↓ (10.50)	5.528%	5.454%	↑ 7.35	1.347	1.311
FR31	11.000	15-Nov-20	2.59	112.33	112.41	↓ (7.40)	5.801%	5.772%	↑ 2.89	2.253	2.189
FR34	12.800	15-Jun-21	3.18	119.37	119.43	↓ (6.20)	6.002%	5.983%	↑ 1.94	2.663	2.585
FR53	8.250	15-Jul-21	3.26	106.46	106.56	↓ (10.70)	6.033%	5.998%	↑ 3.52	2.885	2.801
FR61	7.000	15-May-22	4.09	103.19	103.32	↓ (12.70)	6.104%	6.069%	↑ 3.48	3.539	3.435
FR35	12.900	15-Jun-22	4.18	124.27	124.43	↓ (16.20)	6.207%	6.168%	↑ 3.89	3.342	3.241
FR43	10.250	15-Jul-22	4.26	114.92	115.04	↓ (11.70)	6.204%	6.175%	↑ 2.90	3.538	3.432
FR63	5.625	15-May-23	5.09	98.57	98.65	↓ (8.30)	5.954%	5.934%	↑ 1.93	4.391	4.264
FR46	9.500	15-Jul-23	5.26	114.17	114.43	↓ (25.90)	6.290%	6.237%	↑ 5.39	4.251	4.121
FR39	11.750	15-Aug-23	5.34	124.12	124.67	↓ (54.70)	6.353%	6.246%	↑ 10.64	4.199	4.070
FR70	8.375	15-Mar-24	5.92	110.10	110.29	↓ (18.90)	6.304%	6.267%	↑ 3.65	4.824	4.677
FR44	10.000	15-Sep-24	6.43	118.85	118.85	↑ 0.00	6.377%	6.377%	-	5.003	4.849
FR40	11.000	15-Sep-25	7.43	125.82	125.90	↓ (8.60)	6.551%	6.538%	↑ 1.28	5.483	5.309
FR56	8.375	15-Sep-26	8.43	112.31	112.43	↓ (11.90)	6.456%	6.439%	↑ 1.72	6.315	6.117
FR37	12.000	15-Sep-26	8.43	134.18	135.07	↓ (88.30)	6.636%	6.522%	↑ 11.38	5.909	5.719
FR59	7.000	15-May-27	9.09	103.23	103.41	↓ (18.00)	6.522%	6.496%	↑ 2.60	6.731	6.518
FR42	10.250	15-Jul-27	9.26	124.23	124.39	↓ (16.20)	6.694%	6.673%	↑ 2.06	6.410	6.203
FR47	10.000	15-Feb-28	9.84	120.54	123.13	↓ (258.40)	7.067%	6.745%	↑ 32.14	6.723	6.494
FR64	6.125	15-May-28	10.09	96.82	97.06	↓ (23.80)	6.559%	6.526%	↑ 3.32	7.437	7.201
FR71	9.000	15-Mar-29	10.92	116.53	116.68	↓ (15.00)	6.827%	6.810%	↑ 1.78	7.430	7.185
FR52	10.500	15-Aug-30	12.34	128.46	128.59	↓ (12.80)	7.014%	7.001%	↑ 1.32	7.720	7.458
FR73	8.750	15-May-31	13.09	114.46	114.61	↓ (15.20)	7.040%	7.023%	↑ 1.64	8.137	7.860
FR54	9.500	15-Jul-31	13.26	120.70	120.96	↓ (25.40)	7.067%	7.040%	↑ 2.62	8.162	7.884
FR58	8.250	15-Jun-32	14.18	110.40	110.39	↑ 1.90	7.074%	7.076%	↓ (0.20)	8.685	8.388
FR74	7.500	15-Aug-32	14.34	103.79	103.94	↓ (14.80)	7.074%	7.058%	↑ 1.62	9.030	8.722
FR65	6.625	15-May-33	15.09	98.04	98.30	↓ (25.50)	6.834%	6.806%	↑ 2.77	9.446	9.134
FR68	8.375	15-Mar-34	15.92	110.43	110.56	↓ (13.20)	7.259%	7.246%	↑ 1.31	9.359	9.031
FR72	8.250	15-May-36	18.09	109.57	109.72	↓ (15.10)	7.288%	7.274%	↑ 1.42	9.771	9.428
FR45	9.750	15-May-37	19.09	123.75	123.15	↑ 60.00	7.405%	7.456%	↓ (5.06)	9.653	9.309
FR75	7.500	15-May-38	20.09	102.71	103.02	↓ (30.10)	7.241%	7.213%	↑ 2.80	10.495	10.128
FR50	10.500	15-Jul-38	20.26	132.02	132.05	↓ (2.30)	7.418%	7.416%	↑ 0.18	9.917	9.563
FR57	9.500	15-May-41	23.09	122.66	122.82	↓ (16.00)	7.431%	7.419%	↑ 1.24	10.544	10.166
FR62	6.375	15-Apr-42	24.01	88.36	88.32	↑ 4.10	7.421%	7.425%	↓ (0.40)	11.484	11.073
FR67	8.750	15-Feb-44	25.84	114.55	114.70	↓ (15.10)	7.470%	7.458%	↑ 1.19	11.355	10.946
FR76	7.375	15-May-48	30.09	100.36	100.29	↑ 6.80	7.344%	7.350%	↓ (0.56)	12.135	11.705

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

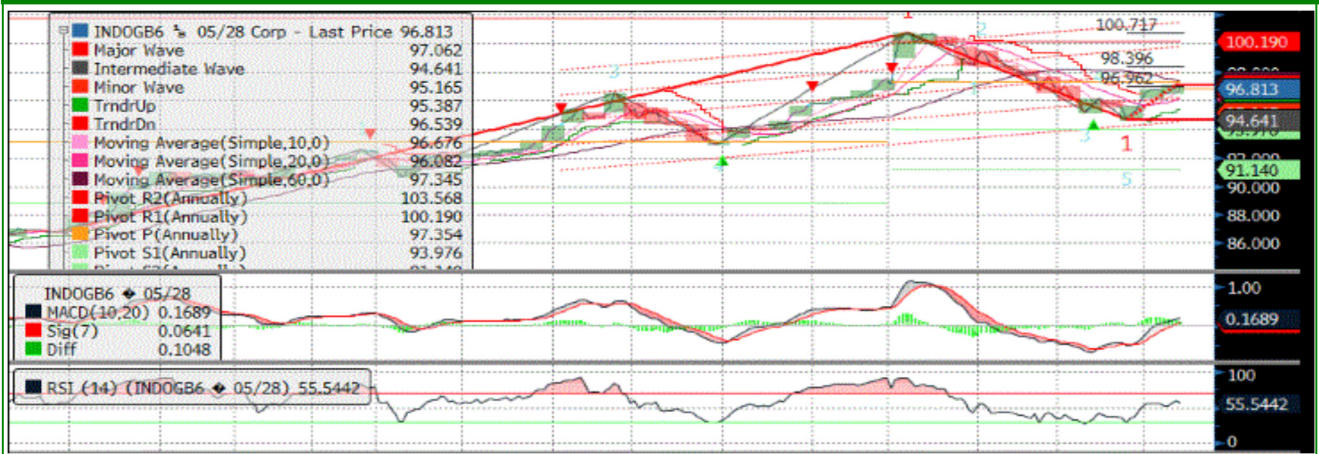
Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

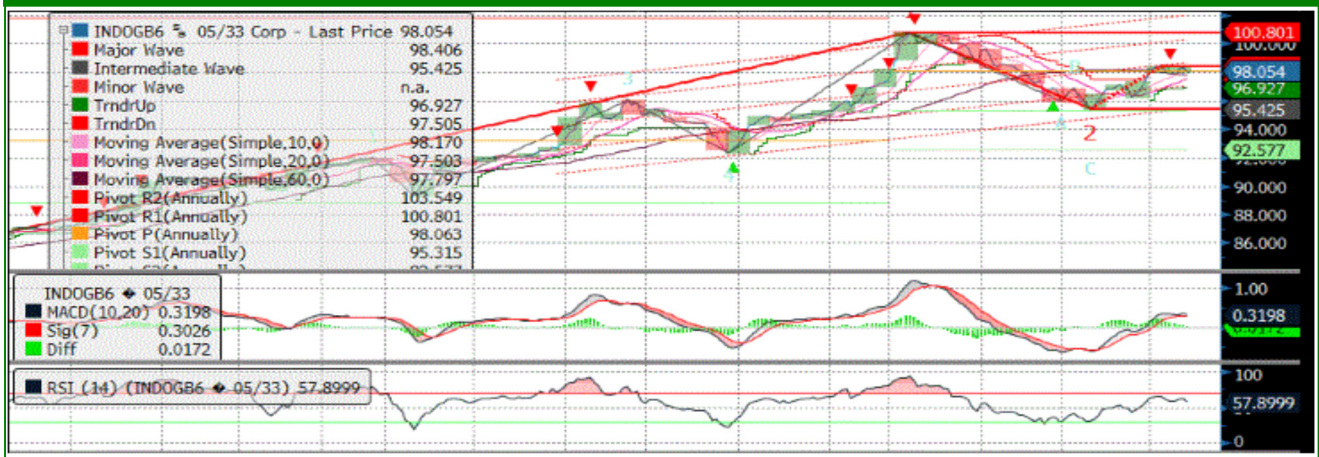
	Dec'13	Des'14	Des'15	Jun'16	Sep'16	Des'16	Jul'17	Okt'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	10-Apr-18
BANK*	335.43	375.55	350.07	361.54	368.63	399.46	551.33	601.44	491.61	544.59	581.52	564.86	571.73
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	32.59	46.20	141.83	58.16	50.12	93.96	74.53
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	32.59	46.20	141.83	58.16	50.12	93.96	74.53
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,386.99	1,428.33	1,466.33	1,503.99	1,498.18	1,525.78	1,540.12
Reksadana	42.50	45.79	61.60	76.44	78.51	85.66	92.10	100.42	104.00	104.31	103.60	103.62	103.11
Asuransi	129.55	150.60	171.62	214.47	227.38	238.24	257.21	263.73	150.80	154.89	161.81	166.71	167.76
Asing	323.83	461.35	558.52	643.99	684.98	665.81	775.55	796.20	836.15	869.77	848.22	858.79	871.64
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	118.53	118.45	120.84	132.61	143.38	146.88	145.74	143.38	143.77	145.19
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	64.67	81.75	87.28	89.84	87.18	197.06	202.81	205.76	208.73	209.35
Individual	32.48	30.41	42.53	48.90	46.56	57.75	60.02	62.76	59.84	56.42	56.84	63.15	63.17
Lain - lain	47.56	61.32	78.76	86.72	102.90	104.84	112.29	118.05	117.48	115.79	121.94	124.78	125.07
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,970.91	2,075.97	2,099.77	2,106.74	2,129.82	2,184.59	2,186.38
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	85.47	40.99	-19.17	109.74	20.65	39.95	33.62	-21.55	10.57	12.85



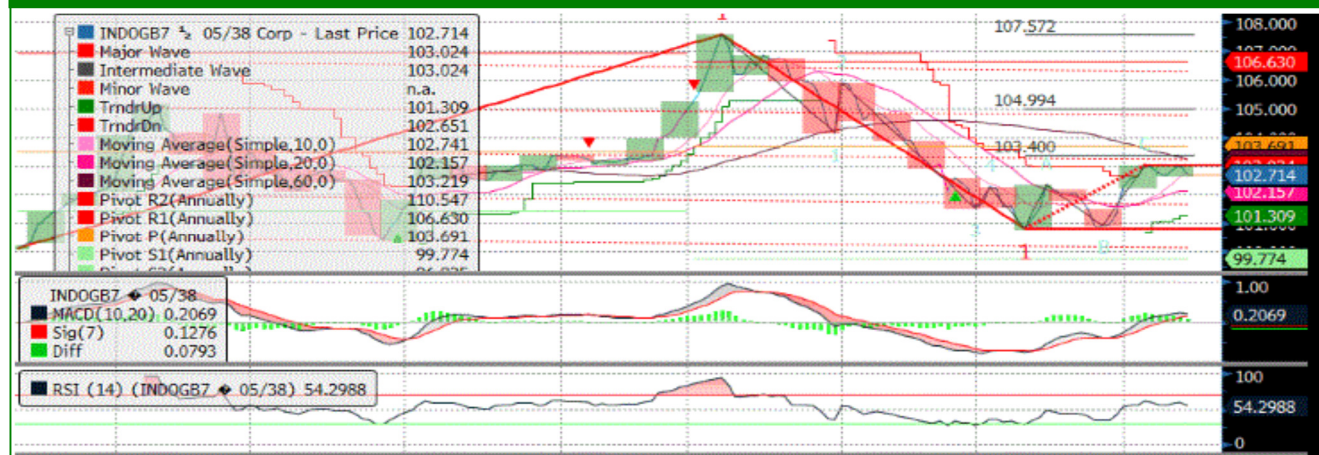
FR0064



FR0065



FR0075



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.